



BUPATI WONOSOBO

SAMBUTAN BUPATI WONOSOBO PADA ACARA SOSIALISASI KETENTUAN DI BIDANG CUKAI DAN EDUKASI LITERASI KEUANGAN DAN PERBANKAN KABUPATEN WONOSOBO TAHUN 2024

SELASA, 30 JULI 2024

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua.**

Yang saya hormati:

- Wakil Bupati Wonosobo;
- Sekretaris Daerah Kabupaten Wonosobo, Staf Ahli Bupati, beserta Asisten Sekda;
- Kepala Perangkat Daerah Kabupaten Wonosobo terkait;
- Para Narasumber:
 - Kepala Kantor Bea Cukai Magelang;
 - Direktur PT. BPR BKK Wonosobo; dan
- Kepala SMA Negeri 2 Wonosobo beserta jajaran guru dan siswa;
- Undangan serta Hadirin yang berbahagia.

Puji syukur marilah kita panjatkan ke-Hadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha Pengasih, atas Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya, hari ini kita dapat dipertemukan dan bersilaturahmi dalam kondisi sehat wal'afiat.

Menjadi sebuah kebahagiaan tersendiri bagi saya untuk dapat kebersamai Anak-Anakku para siswa SMA Negeri 2 Wonosobo, dalam kegiatan **Sosialisasi Ketentuan di Bidang Cukai dan Edukasi Literasi Keuangan dan Perbankan Kabupaten Wonosobo Tahun 2024**. Semoga kegiatan ini dapat menambah wawasan Anak-Anakku terkait cukai dan berbagai ketentuan terkait, sekaligus mampu meningkatkan literasi terkait keuangan dan perbankan. Dengan demikian, Anak-Anakku para siswa SMA Negeri 2 Wonosobo, saya harap mampu menerapkan pengetahuan yang didapatkan hari ini, dalam kehidupan sehari-hari.

Hadirin yang berbahagia,

Perlu Anak-Anakku ketahui, bahwa cukai merupakan salah satu aspek penting dalam kemajuan pembangunan negara, yakni sebagai salah satu sumber penerimaan negara guna membiayai kegiatan pemerintah dan pembangunan, juga sebagai alat pengawasan dan pembatasan penggunaan barang tertentu, dalam rangka memelihara kesehatan masyarakat dan menjaga ketertiban masyarakat.

Dalam hal ini, rokok merupakan salah satu produk hasil tembakau yang dikenakan cukai, yang kemudian berkontribusi terhadap penerimaan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau atau DBH CHT, yakni penerimaan negara dari Cukai Hasil Tembakau, yang dibagikan kepada daerah provinsi penghasil Cukai Hasil dan Tembakau, sebesar 2% dari penerimaan cukai. Namun demikian, masih kita dapat peredaran rokok ilegal ditengah masyarakat, yang tentunya menghambat penerimaan negara dari cukai hasil tembakau, dimana beredar luasnya rokok ilegal akan berdampak secara signifikan pada penerimaan negara, yang diikuti terhambatnya kemajuan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat yang disokong oleh cukai.

Oleh karena itu, melalui sosialisasi ini saya harap Anak-Anakku mampu memahami lebih mendalam terkait cukai, barang kena cukai, dan barang kena cukai ilegal, termasuk rokok ilegal, sehingga kedepan tidak akan membeli dan mengonsumsi barang kena cukai ilegal, sehingga produk yang dikonsumsi terjamin legalitas dan keamanannya. Selain itu, saya harap Anak-Anakku dapat berperan dalam mendukung keluarga, saudara, teman-teman, dan masyarakat sekitar, dalam membedakan barang kena cukai legal dan ilegal, sehingga mampu mendorong masyarakat untuk berhenti mengedarkan dan mengonsumsi barang kena cukai ilegal. Saya ingin Anak-Anakku menjadi *agent of change* ditengah masyarakat, sebagai motor penggerak kemajuan pembangunan daerah, bangsa, dan negara.

Disamping itu, saya menyampaikan apresiasi positif, atas dipadukannya Sosialisasi Ketentuan Dibiidang Cukai dengan Edukasi Literasi Keuangan dan Perbankan, apalagi mengingat berbagai tantangan dibidang keuangan dewasa ini, sehingga Anak-Anakku para siswa SMA Negeri 2 Wonosobo mampu lebih cakap dan bijak dalam berkegiatan dibidang keuangan. Maraknya praktik-praktik perbankan ilegal, investasi bodong, rentenir, pinjaman online, hingga judi online tentunya semakin mengkhawatirkan dan amat dekat di sekitar kita, sehingga saya harap Anak-Anakku tidak terjebak didalamnya. Oleh karena itu, saya berpesan kepada Anak-Anakku para siswa SMA Negeri 2 Wonosobo, untuk dapat mengikuti kegiatan ini dengan sebaik-baiknya, sehingga mampu memahami lebih dalam industri jasa keuangan yang legal, bahkan saya harap mampu mengedukasi keluarga, saudara, teman-teman, dan masyarakat sekitar, agar tidak terjebak dalam praktik jasa keuangan ilegal.

Hadirin yang berbahagia,

Mengakhiri sambutan ini, saya mengucapkan terima kasih kepada segenap Narasumber, semoga kerja sama, kemitraan, dan kolaborasi yang sinergis, dapat meningkatkan kesadaran, inisiatif, dan partisipasi masyarakat dalam berhenti mengonsumsi barang kena cukai ilegal, juga dalam menghindari praktik jasa keuangan ilegal.

Demikian yang dapat saya sampaikan, kurang lebihnya
mohon maaf.

**Sekian dan terima kasih,
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

BUPATI WONOSOBO
ttd
H. AFIF NURHIDAYAT, S.Ag